

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang merupakan *followers* instagram @netflixid melalui *Google Form*, sehingga peneliti mendapatkan hasil untuk rumusan masalah peneliti yaitu pengaruh terpaan drama Korea pada Netflix terhadap peniruan *fashion* remaja di Jakarta (Studi pada *followers* remaja akun Instagram @netflixid). Hasil analisis yang telah diraih pada penelitian terpaan drama Korea pada peniruan *fashion* remaja di Jakarta dan merupakan hasil dari pengolahan data yang telah diolah oleh peneliti menggunakan *software* SPSS 25.

Sesuai dengan olahan data kuesioner yang didapatkan, uji pertama yang dilakukan yaitu uji koefisien determinasi dimana hasil yang akan diperoleh yaitu *R square* dengan angka 0,392 atau 39,2%. Sehingga melalui hasil tersebut nilai variabel X (terpaan media) terpaan drama Korea pada Netflix berpengaruh terhadap variabel Y (perubahan sikap) peniruan *fashion* remaja di Jakarta sedangkan 60,8% lainnya dipengaruhi oleh penggunaan *digital platform* lain, memiliki gaya berpakaian yang sudah tertata sendiri, serta faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.. Hal ini dapat diartikan bahwa stimulus yang telah ditampilkan dalam drama Korea pada Netflix dapat mempengaruhi cukup kepada responden dengan memahami dan memperhatikan *fashion* yang digunakan pemain sehingga terbentuknya perubahan sikap dengan melakukan peniruan *fashion*.

Jika melihat hasil uji hipotesis peneliti memperoleh hasil yaitu nilai t tabel adalah 1,66055, sedangkan untuk nilai t hitung adalah 8,880. Sehingga t hitung yaitu $(8,880) > t \text{ tabel yaitu } (1,66055)$. Melalui hasil uji hipotesis tersebut peneliti

dapat menyimpulkan bahwa H_0 dapat ditolak dan H_a dapat diterima atau terpaan drama Korea pada Netflix mempengaruhi perilaku peniruan *fashion* remaja di Jakarta. Sehingga penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terpaan media yang dilakukan oleh drama Korea pada Netflix memiliki pengaruh terhadap perubahan sikap remaja dengan melihat adanya peniruan *fashion* remaja di Jakarta setelah menonton drama Korea di Netflix.

Bila dikaitkan dengan teori komunikasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori S-O-R dikatakan bahwa stimulan (kata-kata verbal, isyarat non verbal, simbol-simbol) tertentu akan merangsang orang lain memberikan respon dengan cara tertentu juga. Melalui proses efek media kepada khalayak yang diawali dari terpaan dan perhatian. Sehingga nantinya pesan yang telah disampaikan dapat menumbuhkan motivasi khalayak dalam perubahan sikap perilaku. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa stimulus berbentuk drama Korea yang ditampilkan pada Netflix tersebut dapat memberikan pengaruh respon dari pada responden. Respon yang terjadi berupa perubahan sikap responden yaitu melakukan peniruan *fashion* seperti apa yang digunakan oleh pemain drama. Peneliti menyudutkan batasan umur responden yaitu antar 15 - 23 tahun dikarenakan pada umur tersebut remaja masih menjadi jati diri yang akan digunakan kelak. Remaja dengan rentan umur tersebut masih mudah untuk terpengaruh dengan apa yang dilihatnya sehingga peneliti menetapkan umur tersebut dalam penelitian ini. Dengan faktor utama dari terpaan media yaitu durasi, frekuensi dan perhatian sehingga mendorong perilaku peniruan *fashion* remaja setelah menonton drama Korea di Netflix

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh terpaan drama Korea pada Netflix terhadap peniruan *fashion* remaja di Jakarta yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

- a. Hasil pada skor rata-rata dari dimensi terpaan media yaitu didapatkan bahwa dimensi durasi adalah dimensi dengan skor rata-rata terkecil, sehingga lama waktu drama korea atau cuplikan pada feeds instagram @netflixid diharapkan dapat lebih menarik penonton dengan konten yang lebih bervariasi atau lama durasi lebih panjang sehingga informasi atau pesan yang disampaikan pada drama atau konten tersebut dapat lebih berkesan dan terkenang diingatan.
- b. Melalui hasil data yang didapatkan diketahui bahwa pengaruh yang didapatkan adalah rendah pada faktor peniruan *fashion* sehingga diharapkan drama Korea yang ditampilkan pada Netflix lebih berinovasi. Seperti mungkin kedepannya terdapat plot cerita yang mendeskripsikan tentang *fashion* remaja. Sehingga nantinya akan menambah pengetahuan remaja akan gaya *fashion* yang *up to date* dan digemari untuk diikuti atau digunakan oleh remaja.
- c. Bagi remaja Indonesia terkhusus Jakarta yang ingin menerapkan penggunaan *fashion* diharapkan tetap mengikuti etika kesopanan, hal ini disebabkan oleh nilai kesopanan bagian dari Pendidikan karakter. Tentunya juga disesuaikan dengan budaya, cuaca, dan kenyamanan remaja tersebut sehingga tidak ada yang merasa dirugikan.
- d. Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan terpaan drama Korea sebagai objek penelitian ini, peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya yang memiliki topik objek yang sama agar dapat mengembangkan pembahasannya tidak hanya dari sudut pandang *fashion* saja, namun dapat membahas dari sudut pandang yang berbeda.